



BAB 5

Tanggung Jawab Hukum

Memahami lingkungan litigasi tempat para CPA berpraktik, sumber-sumber kewajiban hukum, serta langkah-langkah perlindungan bagi auditor profesional.

TUJUAN PEMBELAJARAN 1

Lingkungan Hukum yang Berubah

Profesional audit memiliki tanggung jawab berdasarkan **hukum umum (common law)** untuk memenuhi kontrak tersirat maupun tersurat dengan klien. Mereka dapat dimintai pertanggungjawaban atas kelalaian dan/atau pelanggaran kontrak apabila gagal memberikan layanan atau tidak menjalankan *due care*.

Upaya Profesi

Profesi akuntansi telah berupaya keras mengatasi masalah kewajiban hukum CPA melalui berbagai inisiatif dan reformasi.

Kenyataan di Lapangan

Jumlah tuntutan hukum dan besarnya ganti rugi tetap tinggi, mencerminkan lingkungan litigasi yang penuh tantangan.



Tiga Konsep Kritis: Kegagalan, Risiko, dan Tuntutan

Pengguna laporan keuangan sering gagal membedakan tiga konsep penting ini, yang pada akhirnya memicu tuntutan hukum terhadap auditor.

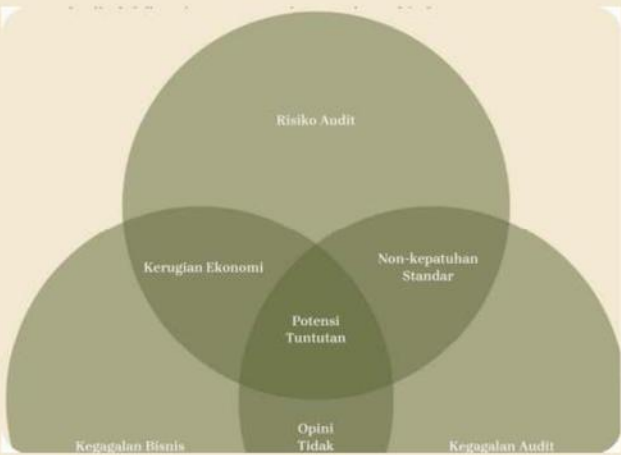


Diagram Venn di atas menunjukkan bahwa **Potensi Tuntutan** muncul di persimpangan antara Risiko Audit, Kerugian Ekonomi, dan Non-kepatuhan Standar — membuktikan betapa pentingnya memahami perbedaan ketiganya.



Kegagalan Bisnis

Terjadi ketika perusahaan tidak mampu membayar kreditur akibat kondisi ekonomi atau bisnis — **bukan** berarti auditor melakukan kesalahan.



Kegagalan Audit & Risiko Audit

Kegagalan audit terjadi ketika auditor mengeluarkan opini yang salah karena gagal mematuhi standar auditing — bentuk kelalaian profesional yang nyata.

Risiko audit adalah risiko bahwa auditor menyimpulkan laporan keuangan wajar padahal mengandung salah saji material. Risiko ini tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, namun dapat diminimalkan.

Konsep Hukum yang Mempengaruhi Kewajiban

Konsep Orang Bijaksana

Prudent person concept— standar perilaku yang diharapkan dari seorang profesional yang kompeten.

Kewajiban atas Tindakan Pihak Lain

Liability for the acts of others— tanggung jawab atas tindakan rekan atau bawahan.

Tidak Ada Komunikasi Istimewa

Lack of privileged communication— komunikasi CPA-klien umumnya tidak dilindungi seperti hubungan pengacara-klien.

Kelalaian Biasa

Kegagalan menerapkan kehati-hatian yang diharapkan dari profesional yang wajar.

Kelalaian Berat

Kegagalan total dalam menerapkan kehati-hatian; hampir setara dengan penipuan yang disengaja.

Penipuan Konstruktif & Penipuan

Constructive fraud melibatkan niat yang dianggap ada; *fraud* adalah penipuan yang disengaja.

Empat Sumber Utama Kewajiban Hukum Auditor



Kewajiban kepada Klien

Sumber tuntutan hukum yang paling umum terhadap CPA; berdasarkan kontrak dan kelalaian.



Kewajiban kepada Pihak Ketiga

Berdasarkan hukum umum (*common law*); diatur oleh doktrin Ultramares dan standar pengguna yang dapat diperkirakan.



Undang-Undang Sekuritas Federal

Kewajiban berdasarkan regulasi pasar modal federal; UU 1933, UU 1934, dan SOX 2002.



Kewajiban Pidana

Tanggung jawab pidana berdasarkan hukum federal dan negara bagian; diperkuat oleh SOX.

TUJUAN PEMBELAJARAN 4

Kewajiban kepada Klien

Sumber tuntutan hukum yang **paling umum** terhadap CPA berasal dari klien mereka sendiri, ketika klien merasa auditor gagal memenuhi kewajiban kontraktual atau tidak menjalankan *due care* yang memadai.

1 Tidak Ada Kewajiban untuk Melaksanakan

Auditor tidak memiliki kewajiban hukum untuk melakukan pekerjaan yang dipersengketakan.

2 Kinerja Tanpa Kelalaian

Auditor telah melaksanakan pekerjaan sesuai standar profesional.

3 Kelalaian Kontributif & Tidak Ada Hubungan Kausal

Klien turut berkontribusi pada kerugian, atau tidak ada hubungan langsung antara tindakan auditor dan kerugian.



Kewajiban kepada Pihak Ketiga: Doktrin Ultramares

Auditor dapat dimintai pertanggungjawaban oleh pihak ketiga yang mengandalkan laporan keuangan yang telah diaudit. Terdapat spektrum doktrin hukum yang mengatur sejauh mana kewajiban ini berlaku.



1

Doktrin Ultramares

Tersempit — hanya pihak dengan hubungan kontrak langsung (*privity*).

2

Credit Alliance / Restatement of Torts

Diperluas kepada kelompok pengguna yang dapat diidentifikasi secara wajar.

3

Foreseeable User

Terluas — siapa pun yang secara wajar dapat diperkirakan menggunakan laporan keuangan.

TUJUAN PEMBELAJARAN 6

Undang-Undang Sekuritas Federal

UU Sekuritas 1933

Memberlakukan **beban yang tidak biasa** kepada auditor. **Pasal 11** mendefinisikan hak-hak pihak ketiga, memberikan perlindungan lebih luas kepada investor dibandingkan hukum umum.

UU Bursa Efek 1934

Kewajiban auditor berpusat pada laporan keuangan yang diaudit dalam laporan tahunan atau formulir **10-K** kepada SEC. **Rule 10b-5** adalah ketentuan antipenipuan (*antifraud provisions*) dari undang-undang ini.

Pembelaan auditor: kinerja tanpa kelalaian, tidak ada kewajiban, dan tidak ada hubungan kausal.





Regulasi Federal Lainnya

Foreign Corrupt Practices Act 1977

Menjadikan tindakan menawarkan suap kepada pejabat negara asing untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis sebagai tindakan **ilegal**.

Sarbanes-Oxley Act 2002 — Sertifikasi

Mewajibkan CEO dan CFO untuk **mensertifikasi** laporan keuangan tahunan dan kuartalan yang diserahkan kepada SEC.

SOX — Pengendalian Internal & Opini Auditor

Manajemen harus melaporkan penilaian atas **efektivitas pengendalian internal**. Auditor harus memberikan **opini atas penilaian manajemen** tersebut.

Sanksi SEC

SEC berwenang **menjatuhkan sanksi atau menangguhkan** praktisi dari melakukan audit untuk perusahaan SEC, dengan pengawasan yang semakin ketat.

TUJUAN PEMBELAJARAN 7

Kewajiban Pidana bagi Akuntan

CPA dapat dinyatakan bersalah atas tindakan pidana berdasarkan **hukum federal maupun hukum negara bagian**, yang dapat mengakibatkan denda besar atau bahkan hukuman penjara.

- ✗ Sarbanes-Oxley Act menjadikan tindakan **menghancurkan atau membuat dokumen** untuk menghalangi investigasi federal sebagai **tindak pidana berat (felony)** — meningkatkan risiko pidana secara signifikan bagi auditor.



Tanggung Jawab Bersama vs. Proporsional

Tanggung Jawab Bersama

Joint and Several Liability— setiap pihak yang bertanggung jawab dapat dituntut untuk membayar **seluruh jumlah kerugian**, terlepas dari tingkat kesalahan masing-masing. Auditor sering menanggung beban terbesar meskipun kontribusi kesalahannya kecil.

Tanggung Jawab Proporsional

Separate and Proportionate Liability— setiap pihak hanya bertanggung jawab sesuai **proporsi kesalahannya**. Sistem ini dianggap lebih adil bagi auditor dan mendorong reformasi hukum di beberapa yurisdiksi.



Hukum Umum vs. Hukum Tertulis & Konsep Penipuan

Hukum Umum (*Common Law*)

Berkembang melalui keputusan pengadilan. Mengatur kewajiban auditor kepada klien dan pihak ketiga berdasarkan preseden hukum.

Hukum Tertulis (*Statutory Law*)

Ditetapkan oleh badan legislatif. Mencakup UU Sekuritas 1933, UU Bursa Efek 1934, FCPA 1977, dan SOX 2002.

Penipuan Konstruktif

Kelalaian berat yang sedemikian parah sehingga niat menipu **dianggap ada**, meskipun tidak terbukti secara langsung.

Penipuan (*Fraud*)

Melibatkan **niat yang disengaja** untuk menipu — auditor terbukti secara sadar membuat pernyataan palsu atau menyembunyikan informasi material.

Pelanggaran Kontrak

Breach of contract terjadi ketika auditor gagal memenuhi kewajiban yang disepakati. *Third-party beneficiary* dapat menuntut meskipun bukan penandatangan kontrak.

Kewajiban Hukum dalam Konteks Audit Modern

Di era pasca-Sarbanes-Oxley, lingkungan hukum bagi auditor semakin kompleks. Pengawasan regulator yang lebih ketat, ekspektasi publik yang lebih tinggi, dan sanksi yang lebih berat menuntut setiap CPA untuk memahami dan mengelola risiko hukum mereka secara proaktif.

4

Sumber Kewajiban

Klien, pihak ketiga, hukum sekuritas federal, dan kewajiban pidana.

4

Regulasi Kunci

UU 1933, UU 1934, FCPA 1977, dan SOX 2002.

4

Pembelaan Utama

Kinerja tanpa kelalaian, tidak ada kewajiban, kelalaian kontributif, tidak ada hubungan kausal.



Dampak SOX terhadap Tata Kelola Perusahaan



Sertifikasi Eksekutif

CEO dan CFO wajib mensertifikasi akurasi laporan keuangan, meningkatkan akuntabilitas pribadi mereka secara signifikan.



Opini Auditor Independen

Auditor memberikan opini atas penilaian manajemen, menambah lapisan verifikasi independen yang kritis.



Pengendalian Internal

Manajemen harus menilai dan melaporkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.



Sanksi Pidana

Penghancuran dokumen untuk menghalangi investigasi federal merupakan tindak pidana berat (*felony*) di bawah SOX.

Respons Profesi terhadap Kewajiban Hukum

Profesi akuntansi telah mengambil berbagai langkah proaktif untuk mengurangi ancaman litigasi dan melindungi para anggotanya.

Penelitian & Standar

Penelitian auditing, penetapan standar dan aturan, serta persyaratan untuk melindungi auditor.

Peer Review

Menetapkan persyaratan *peer review* untuk memastikan kualitas audit yang konsisten di seluruh profesi.

Advokasi & Edukasi

Menentang tuntutan hukum yang tidak berdasar, mendidik pengguna laporan keuangan, dan melobi perubahan undang-undang.

Sanksi Anggota

Memberikan sanksi kepada anggota yang melakukan pelanggaran perilaku dan kinerja profesional.



Melindungi CPA Secara Individual

Fondasi Perlindungan

- Klien Berintegritas

→ Ikuti Standar Profesi
- Selektif dalam memilih klien mengurangi risiko tuntutan hukum.

Kepatuhan terhadap standar auditing adalah pembelaan terkuat.
- Pertahankan Independensi

Landasan kepercayaan publik terhadap profesi audit.

Praktik Operasional

- Dokumentasikan Pekerjaan

→ Surat Perikatan & Representasi
- Dokumentasi lengkap membuktikan prosedur audit telah dilaksanakan dengan benar.

Memperjelas ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing pihak.
- Asuransi & Konsultasi Hukum

Asuransi memadai dan nasihat hukum proaktif sebagai lapisan perlindungan tambahan.

Skeptisisme Profesional & Independensi

Skeptisisme Profesional

Sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan penilaian kritis atas bukti audit. Bukan tentang ketidakpercayaan, melainkan kewaspadaan yang berkelanjutan. Auditor yang menerapkannya secara konsisten lebih mampu mendeteksi salah saji material dan membangun pembelaan yang kuat.

Independensi: Fondasi Kepercayaan

Independensi adalah syarat mutlak bagi nilai opini audit. Kehilangan independensi dapat mengakibatkan sanksi SEC, pencabutan lisensi, tuntutan hukum dari klien dan pihak ketiga, serta kerusakan reputasi yang permanen.





Kerangka Perlindungan CPA yang Komprehensif

 Ikuti Standar	 Jaga Independensi	 Audit Berkualitas
 Integritas Klien	 Pahami Bisnis	 Surat Penugasan
 Asuransi Memadai	 Konsultasi Hukum	 Dokumentasikan Pekerjaan

Ringkasan: Tanggung Jawab Hukum CPA



Lingkungan Litigasi

Tuntutan hukum dan ganti rugi tetap tinggi meskipun profesi terus berupaya melakukan reformasi.

Perlindungan Terbaik

Kinerja tanpa kelalaian, dokumentasi yang baik, dan skeptisisme profesional yang konsisten.

Sumber Kewajiban

Klien, pihak ketiga, hukum sekuritas federal (UU 1933, 1934, FCPA, SOX), dan kewajiban pidana.

Respons Profesi

Penelitian, standar, edukasi pengguna, dan advokasi untuk mengurangi ancaman litigasi.